

**TINGKAT KESIAPAN UNTUK MENJADI GURU PROFESIONAL
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN
DAN REKREASI ANGKATAN TAHUN 2012
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



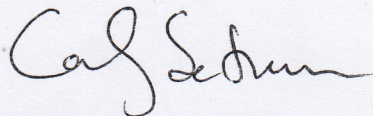
Oleh
Amirudin BaktiarYusup
12601244074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Kesiapan Untuk Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan Tahun 2012 ” yang disusun oleh Amirudin Bahtiar Yusup, NIM 12601244074 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 September 2016
Pembimbing



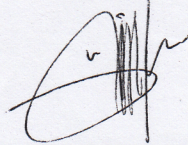
Caly Setiawan, Ph.D.
NIP. 19750414 200112 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli, jika tidak asli, saya akan menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 19 September 2016
Yang Menyatakan,



Amirudin Baktiar Yusup
NIM. 12601244074

PENGESAHAN

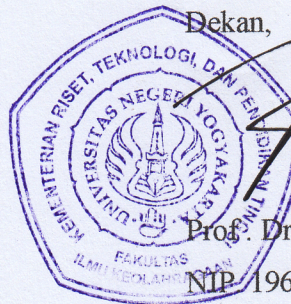
Skripsi dengan judul “Tingkat Kesiapan Untuk Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan Tahun 2012 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Amirudin Baktiar Yusup, NIM 12601244074 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Caly Setiawan, Ph.D.	Ketua/Penguji		23/10-2016
A. Erlina Listyarini, M.Pd.	Sekretaris Penguji		23/10 2016
Agus Sumhendartin S, M.Pd.	Penguji I (Utama)		12/10-2016
Sudardiyono, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		12/10 2016

Yogyakarta, 24 Oktober 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 1988121 001 8

MOTTO

1. Lakukanlah apa yang kamu cintai, konsistenlah dengan itu, maka kesuksesan akan menyertaimu (Amirudin)
2. Keadaanmu tidak selalu dalam keadaan baik, tetapi orang lain berhak menerima kamu dalam keadaan terbaik, berusaha memberikan yang terbaik pada orang lain, dan biarkan Allah menyelesaikan ketidakbaikan keadaanmu, menjadi baik (Amirudin)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Hasil karya ini saya persembahkan kepada orang yang spesial, yaitu kedua orang tua saya, bapak Suwito, S.Pd. dan Ibu Sri Narwati yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada saya, tanpa kedua orang tua saya tidak bisa apa-apa.

**TINGKAT KESIAPAN UNTUK MENJADI GURU PROFESIONAL
MAHASISWA PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA ANGKATAN TAHUN 2012**

Oleh:
Amirudin Baktiar Yusup
12601244074

ABSTRAK

.Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki waktu yang terlalu singkat untuk mahasiswa PJKR FIK UNY tahun angkatan 2012 sebagai calon guru PJOK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional PJOK mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa PJKR angkatan tahun 2012 dengan jumlah 276 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling insidental*. Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang digunakan berjumlah 90 mahasiswa. Instrumen yang digunakan untuk mengambil data data menggunakan kuisioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase.

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2012 yang berkategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,67%) kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Dari hasil tersebut kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2012 tergolong berkategori cukup baik yaitu sebesar 22 orang atau 36,67%.

Kata kunci: Guru Profesional, mahasiswa, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tidak lupa diucapkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, serta bimbingan selama ini, antara lain kepada:

1. Bapak Prof Dr. Rachmat Wahab, M.P.d, MA Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dalam menempuh pendidikan di UNY.
2. Bapak Prof Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian di FIK UNY.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Universitas Negeri Yogyakarta
4. Bapak Caly Setiawan, Ph.D. selaku pembimbing saya yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya.
5. Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or. selaku pembimbing akademik saya yang telah membimbing saya dari awal masuk kuliah sampai saat ini, sehingga saya sampai pada tahap ini.

6. Bapak, ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah membantu terselesaikannya tugas akhir ini
7. Seluruh mahasiswa PJKR tahun 2012 yang telah bersedia menjadi responden.
8. Teman-teman Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan tahun 2012 terutama kelas D, terima kasih atas bantuannya.
9. Teman spesial saya yaitu Septiana Puspita Dewi yang selalu mendukung saya untuk segera menyelesaikan skripsi saya.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga amal dan kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Sangat disadari bahwa di dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	HALAMAN
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Kesiapan Menjadi Guru Profesional	8
a. Pengertian Kesiapan.....	8
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan.....	9
c. Pengertian Guru Profesional	10
d. Karakteristik Guru Profesional	11
e. Kesiapan Menjadi Guru Profesional	12
f. Kompetensi Guru Nasional	12
2. Olahraga Dan Pendidikan Jasmani.....	15
a. Pengertian Olahraga	15
b. Pendidikan Jasmani.....	16
c. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	17

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).....	17
a. Pengertian PPL.....	17
b. Tujuan PPL	18
c. Status PPL	18
d. Manfaat PPL	18
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel	23
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	23
D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan.....	45
B. Keterbatasan Dalam Penelitian	45
C. Implikasi Hasil Penelitian	46
D. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Jumlah Populasi	25
Tabel 2. Jumlah Sampel	25
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen.....	27
Tabel 4. Data Hasil Uji Coba Validitas.....	29
Tabel 5. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	30
Tabel 6. Data Hasil Penelitian Keseluruhan	33
Tabel 7. Data Prosentase Untuk Keseluruhan.....	34
Tabel 8. Data Untuk Item Kompetensi Pedagogik.....	35
Tabel 9. Data Prosentase Untuk Item Kompetensi Pedagogik	35
Tabel 10. Data Untuk Item Kompetensi Profesional	36
Tabel 11. Data Prosentase Untuk Item Kompetensi Profesional	37
Tabel 12. Data Untuk Item Kompetensi Kepribadian.....	38
Tabel 13. Data Prosentase Untuk Item Kompetensi Kepribadian.....	38
Tabel 14. Data Untuk Item Kompetensi Sosial.....	39
Tabel 15. Data Prosentase Untuk Item Kompetensi Sosial.....	40

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Professional Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2012.....	34
Gambar 2. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Professional Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2012 Untuk Item Kompetensi Pedagogik	36
Gambar 3. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Professional Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2012 Untuk Item Kompetensi Profesional.....	37
Gambar 4. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Professional Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2012 Untuk Item Kompetensi Kepribadian	39
Gambar 5. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Professional Mahasiswa PJKR Angkatan Tahun 2012 Untuk Item Kompetensi Sosial	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	50
Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian.....	51
Lampiran 3. Surat Expert Judgement.....	52
Lampiran 4. Kisi-kisi Instrumen	56
Lampiran 5. Angket Uji Coba.....	57
Lampiran 6. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....	61
Lampiran 7. Angket Penelitian	62
Lampiran 8. Dokumentasi.....	66

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bermutu tinggi yang konsisten diperlukan untuk mendukung terciptanya suatu bangsa yang maju dan berkualitas. Mutu pendidikan di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain, baik di Asia maupun di ASEAN. Indonesia berada di peringkat 10 besar paling buncit dari 65 negara peserta PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2009 (Sholeh Hidayat dalam <http://www.untirta.ac.id/berita-501-artikel-kesiapan-guru-menyongsong-kurikulum-2013.html>). Rendahnya mutu pendidikan perlu penanganan secara menyeluruh, karena dalam kehidupan suatu bangsa, pendidikan memegang peranan penting untuk kelangsungan hidup dan perkembangan bangsa dan negara, juga merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia (Mulyasa, 2013: 10). Selain itu, menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UU) Nomor 20 Tahun 2013 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, disebutkan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Guru sebagai agen pembelajaran memiliki peran yang sangat kompleks, yaitu guru sebagai fasilitator, motivator, pemacu belajar dan inspirator. Meskipun demikian, peran utama guru yaitu sebagai pendidik dan pengajar. Sebagai pendidik, guru bertugas untuk mengembangkan potensi dan kepribadian peserta

didik serta memberikan tauladan. Guru bertugas menyalurkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai kepada peserta didik melalui proses pembelajaran. Tugas guru profesional sebagai pendidik adalah merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi kependidikan yang mempunyai tugas dan tujuan menyiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional di bidangnya. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki 7 Fakultas yang masing-masing bergerak di bidang yang berbeda-beda. Fakultas tersebut antara lain : (1) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), (2) Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), (3) Fakultas Teknik (FT), (4) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), (5) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (6) Fakultas Ilmu Sosial (FIS) dan (7) Fakultas Ekonomi (FE).

Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) adalah fakultas yang bergerak di bidang olahraga. Salah satu fungsi FIK UNY adalah memenuhi kebutuhan tenaga pengajar dan pembinaan olahraga, kesehatan, rekreasi, dan peningkatan prestasi olahraga. Sedangkan tujuan lainnya adalah memelihara dan mengembangkan ilmu keolahragaan (FIK, 2000: 3). Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) itu sendiri memiliki 3 jurusan, yaitu Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Kepelatihan (PKL), Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi (PKR), didalamnya terdapat Program Studi (Prodi) Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO), Ilmu keolahragaan (IKORA), dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas (PGSD Penjas).

Program studi PJKR merupakan salah satu program studi di FIK yang prospek kedepannya akan menjadi seorang calon guru profesional Penjas. Sebagai calon guru diharapkan dapat menjadi seorang pendidik dan pengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) yang professional, yang nantinya bisa menciptakan inovasi-inovasi baru di bidang olahraga dan pendidikan sehingga pendidikan jasmani bisa lebih menarik dan berkembang.

Sebagai upaya meningkatkan dan menambah pengalaman mahasiswa, UNY termasuk didalamnya Prodi PJKR FIK menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah baik Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) baik negeri maupun swasta di berbagai daerah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kerjasama tersebut tertuang dalam KKN-PPL UNY yang diselenggarakan setiap tahun. Dengan adanya kegiatan semacam itu, diharapkan mahasiswa KKN-PPL UNY dapat memperoleh pengalaman mengajar sebelum menjadi guru Penjas nantinya.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) bagi mahasiswa diharapkan bisa lebih lama waktu PPLnya. Supaya mahasiswa bisa mendapat lebih banyak pengalaman dan beradaptasi sebagai tenaga pendidik/guru pendidikan jasmani. Kenyataannya, PPL yang diselenggarakan oleh LPPMP UNY hanya satu bulan. Dalam waktu satu bulan, mahasiswa sepertinya kurang mendapatkan ilmu-ilmu dan pengalaman dari PPL yang kelak dibutuhkan untuk menjadi tenaga pendidik/guru pendidikan jasmani yang sesungguhnya.

Mahasiswa jurusan kependidikan seperti mahasiswa PJKR, sudah seharusnya bekerja sebagai tenaga pendidik/guru di sekolah. Mahasiswa

kependidikan ini, selama proses studi telah dibekali ilmu-ilmu yang digunakan untuk mengajar pendidikan jasmani di sekolah untuk itu mereka harusnya bekerja di sekolah juga. Kenyataannya, ada beberapa lulusan mahasiswa PJKR justru malah mendaftar ke instansi lain bukan menjadi seorang tenaga pendidik/guru pendidikan jasmani. Diantara beberapa pertimbangan mereka, salah satunya yaitu mereka mengejar gaji/upah yang lebih baik daripada menjadi seorang tenaga pendidik/guru yang tidak tetap (belum diangkat menjadi guru tetap).

Mahasiswa Prodi PJKR setelah lulus bisa lebih cepat untuk mendapatkan pekerjaan yang relevan dengan bidang ilmunya. Berdasarkan hal itu, ilmu yang telah didapat selama proses studi bisa sesegera mungkin untuk diterapkan di sekolah maupun di masyarakat. Kenyataannya, lama waktu bagi mahasiswa untuk bisa mendapatkan pekerjaan adalah 5 bulan (sumber: borang akreditasi 2016). Karena lamanya waktu tersebut mahasiswa lulusan mencari pekerjaan yang lebih cepat di bidang lain atau di instansi lain.

Berdasarkan beberapa uraian masalah diatas dapat dilihat ada kemungkinan mahasiswa PJKR yang tidak siap untuk menjadi seorang tenaga pendidik/guru profesional pendidikan jasmani (Penjas). Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui secara mendalam tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Prodi PJKR tahun angkatan 2012. Hal ini perlu dilakukan agar FIK UNY bisa lebih mempersiapkan mahasiswa sebelum mereka terjun langsung dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga perlu mendapat perhatian yang serius dari berbagai pihak yang terkait. Berdasarkan uraian tersebut diatas maka peneliti berkeinginan untuk meneliti

tentang tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memiliki waktu terlalu singkat untuk mahasiswa PJKR sebagai calon guru.
2. Kebutuhan mahasiswa PJKR akan pengalaman mengajar di sekolah tingkat SMP dan SMA.
3. Lulusan mahasiswa PJKR dimungkinkan lebih memilih mendaftar kerja ke instansi lain dari pada menjadi guru pendidikan jasmani.
4. Mahasiswa setelah lulus pada umumnya untuk mendapatkan pekerjaan di bidangnya agak terlalu lama.
5. Belum diketahuinya tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun angkatan 2012.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut diatas, maka masalah dibatasi pada tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional pendidikan jasmani mahasiswa prodi PJKR tahun angkatan 2012 FIK UNY.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan untuk menjadi guru professional mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a) Diharapkan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan ilmu pengetahuan pada umumnya, serta sebagai bahan kajian dalam pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya.
- b) Menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa studi dan menambah pengalaman serta melatih kemampuan untuk menulis karya ilmiah.

b) Bagi Mahasiswa

Mengetahui tentang ketrampilan dan kecakapan sebagai tenaga pendidik/guru, sehingga dapat diambil pelajaran agar mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia kerja dalam bidang pendidikan secara nyata.

c) Bagi Jurusan Pendidikan Olahraga

Memberikan bahan informasi dan dapat menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan selanjutnya dalam mempersiapkan mahasiswanya agar lebih siap untuk menjadi guru profesional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan Menjadi Guru Profesional

a. Pengertian Kesiapan

Kata kesiapan menunjukkan sikap mampu untuk mempraktikkan sesuatu. Hal tersebut sesuai dengan pengertian dari Chaplin(2002: 418),kesiapan adalah tingkat perkembangan dan kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan sesuatu.Selain itu, kesiapan juga dapat dikatakan sebagai kondisi mampu memberikan respons terhadap berbagai situasi, hal itu sesuai dengan pandangan Slamento(1995: 113) yang menyatakan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap situasi.

Sementara itu A. Muri Yusuf (2002:13) menambahkan mengenai kesiapan bekerja seseorang. Berikut pernyataan A. Muri Yusuf tersebut :

“Sikap, tekad, semangat dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi seseorang. Tingkat kematangan merupakan proses perkembangan dimana suatu fungsi fisik atau mental telah mencapai perkembangan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Sedangkan pengalaman mempengaruhi kesiapan kerja dapat diperoleh dari lingkungan pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, pada saat seseorang memilih suatu pekerjaan hendaklah terjadi suatu proses yang selaras antara diri pekerjaan dan lingkungan keluarga.”

Berdasarkan kajian mengenai kesiapan dari berbagai sumber di atas maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan kondisi seseorang yang mampu mempraktikkan sesuatu dan mampu memberikan respon terhadap berbagai situasi.

Kesiapan menurut Slameto (2010: 115) juga mempunyai prinsip-prinsip dan aspek-aspek diantaranya sebagai berikut.

1) Prinsip-prinsip kesiapan

- a) Semua aspek perkembangan saling berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)
- b) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- c) Pengalaman-pengalaman memiliki pengaruh positif terhadap kesiapan.
- d) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa pembentukan.

2) Aspek-aspek kesiapan

- a) Kematangan (*Maturation*)

Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

- b) Kecerdasan

Menurut J. Piaget perkembangan kecerdasan meliputi: (1) *sensory motor period* (0-2 tahun), (2) *preoperational* (2-7 tahun), (3) *concrete operation* (7-11 tahun), dan (4) *formal operation* (lebih dari 11 tahun).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu:

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional.
- 2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan.
- 3) Keterampilan, pengetahuan, dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula bahwa, pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan (Slameto, 2010 :115).

c. Pengertian Guru Profesional

Pendidikan ialah salah satu fenomena sebagai daya utama (*major force*) dalam perkembangan manusia. Pendidikan merupakan pembeda orang yang berpartisipasi aktif dalam ekonomi nasional, memiliki kehidupan menarik dan kaya akan nuansa keterlibatan intelektual, emosional, dan sosial, serta membedakan yang cakap dan kurang cakap. Pada wawasan Internasional, perbedaan besar bangsa miskin dan bangsa baru naik daun (*emergence*) serta macet (*stagnant*) terletak pada taraf tingginya dedikasi bangsa pada pembangunan dan perluasan program pendidikan. Bangsa lebih makmur sejahtera (*offluent*) perkembangan ekonomi dan layanan nasionalnya menumbuhkan permintaan besar lulusan sekolah yang terdidik dan terlatih.

Dampak ekspansi cepat program pendidikan dan meningkatnya pasokan manusia terdidik menjadikan guru profesional makin dipentingkan dibandingkan masa ketika pendidikan dianggap kurang esensial. Guru profesional mengalami masa emas dan menyenangkan ini dalam berbagai ragam reaksi positif, terutama dengan meningkatnya status ekonomi guru. Akan tetapi, status dan kesejahteraan yang membaik dari guru profesional dituntut lebih efektif. Siswa dan orang tua makin terbuka untuk menyampaikan kekesalan atas kesibukan dan susah payah karena tugas yang diberikan oleh guru. Mereka menuntut pengalaman belajar

yang membuahkan hasil berupa kesiapan yang optimal untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya, atau untuk memperoleh pekerjaan.

Berdasarkan uraian diatas bahwa guru profesional adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik individual maupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru profesional yang dimaksudkan di sini mencakup semua guru dari tingkat pra sekolah (taman kanak-kanak) sampai pada guru besar (Profesor) di pendidikan tinggi, yang berstatus pegawai negeri dan pegawai swasta.

d. Karakteristik Guru Profesional

Secara umum profesi guru memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme.
- 2) Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak yang mulia.
- 3) Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang ilmunya.
- 4) Memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang tugasnya.
- 5) Memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesiannya.
- 6) Memperoleh penghasilan yang ditentukan dengan prestasi kerja.
- 7) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesiannya secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
- 8) Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

- 9) Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

e. Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Seorang guru profesional memiliki tanggung jawab terhadap kualitas generasi penerus bangsa. Peran guru dapat dikatakan bahwa merupakan ujung tombak masa depan suatu bangsa. Melihat pentingnya peran guru tersebut, maka untuk menjadi seorang guru profesional diperlukan kesiapan yang baik dan matang. Oleh karena itu, mahasiswa kependidikan sebagai calon guru profesional dituntut untuk memiliki kesiapan menjadi seorang guru profesional. Kesiapan tersebut berupa kompetensi-kompetensi guru yang harus dimiliki.

Melihat dari pengertian kesiapan dan pengertian guru maka dapat disimpulkan, bahwa kesiapan menjadi guru profesional merupakan tingkat kematangan seseorang untuk mempraktikkan peran sebagai guru. Seseorang dapat dinyatakan memiliki kesiapan menjadi seorang guru profesional apabila telah menguasai kompetensi-kompetensi keguruan.

f. Kompetensi Guru Profesional

Kompetensi adalah gambaran apa yang seyogyanya bisa dilakukan (*be able to do*) seseorang dalam suatu pekerjaan, berupa kegiatan, perilaku, dan hasil yang seyogyanya dapat ditampilkan atau ditunjukkan. Agar dapat melakukan sesuatu dalam pekerjaannya, tentu saja seseorang harus memiliki kemampuan (*ability*) dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan juga ketrampilan (*skill*) dibidang pekerjaannya.

Mengacu pada pengertian di atas, maka kompetensi seorang guru profesional dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku, maupun hasil yang dapat ditunjukkan. Pendidikan dan guru dituntut memiliki seperangkat kompetensi searas dengan Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat 3 PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa:

Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: (a) Kompetensi Pedagogik; (b) Kompetensi Kepribadian; (c) Kompetensi Profesional; dan (d) Kompetensi Sosial. (Pasal 28 ayat 3 PP No. 19 tahun 2005)

Empat jenis kompetensi guru yang tercantum dalam PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 28 Ayat 3 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu:

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi ini menyangkut kemampuan seorang guru dalam memahami karakteristik atau kemampuan yang dimiliki oleh murid melalui berbagai cara.

Kompetensi pedagogik terdiri dari 7 (tujuh) kompetensi yaitu :

- a) Mengenal karakteristik anak.
- b) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c) Pengembangan kurikulum.
- d) Kegiatan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.
- f) Komunikasi dengan peserta didik.
- g) Penilaian dan evaluasi

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah salah satu kemampuan personal yang harus dimiliki oleh guru profesional dengan cara mencerminkan kepribadian yang baik pada diri sendiri, bersikap bijaksana serta arif, bersikap dewasa dan berwibawa, serta mempunyai akhlak mulia untuk menjadi suri teladan yang baik. Kompetensi kepribadian terdiri dari 2 (dua) kompetensi, yaitu (a) Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, (b) Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik melalui cara yang baik dalam berkomunikasi dengan murid dan seluruh tenaga kependidikan, atau juga dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial terdiri dari 2 (dua) kompetensi, yaitu (a) Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, (b) Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah salah satu unsur yang harus dimiliki oleh guru yaitu dengan cara menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi profesional terdiri dari 2 (dua) kompetensi, yaitu (a) Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampunya, (b) Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan reflektif.

2. Olahraga dan Pendidikan Jasmani

a. Pengertian Olahraga

Perkataan “olahraga” adalah terjemahan dari kata “*sport*” (bahasa Inggris). Bila ditelusuri kata sport itu sebenarnya berasal dari bahasa latin “*disportare*” atau dalam bahasa Italia “*deportare*” yang artinya penyenangan, pemeliharaan, atau menghibur untuk bergembira. Jadi, dapat dikatakan bahwa *sport* atau olahraga adalah kegiatan manusia untuk menggembirakan diri sambil memelihara kesehatan jasmaniah.

Sejak manusia lahir di dunia, ia berjuang untuk mempertahankan kehidupan yang wajar. Ia berjuang untuk dapat hidup dari kekayaan alam dan dari usaha-usaha apa saja untuk dapat memenuhi syarat-syarat kehidupannya yang minimal dengan tenaga dan pikirannya. Untuk itu manusia mengembangkan kekuatan fisik dan jasmaninya supaya kuat, tangkas, dan terlatih untuk melakukan perjuangan hidupnya.

Disamping itu, sudah menjadi kebutuhan hidup tiap manusia untuk melakukan kegiatan bersama dalam bentuk permainan dan menjadi sifat manusia untuk mencoba kekuatan dan ketangkasannya dengan manusia lain. Kegiatan-kegiatan inilah yang kita maksud dengan olahraga.

Namun lama-kelamaan pengertian olahraga inipun berkembang dan semakin luas. Itulah sebabnya dewasa ini misalnya, olahraga diartikan sebagai bentuk-bentuk kegiatan jasmani manusia yang terwujud dalam bentuk permainan, perlombaan, dan kegiatan lain yang bertujuan untuk mencapai kepuasan atau prestasi (kemenangan).

b. Pendidikan Jasmani

Seperti halnya pengertian olahraga, pengertian Pendidikan Jasmani (Penjas) pun mengalami perkembangan. Jadi, menurut pengertian sekarang ini pendidikan jasmani adalah serangkaian kegiatan jasmani yang terencana guna meningkatkan kemampuan dan ketrampilan jasmani, dan untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental mantap guna terbentuknya kecerdasan, watak, dan sikap yang dewasa dalam diri seseorang. Pendidikan Jasmani adalah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas yang terpendam dalam diri manusia yang berupa sikap, tindakan, dan karya untuk diberi bentuk, isi, dan arah menuju kebulatan kepribadian yang sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Pertakataan Pendidikan Jasmani ini merupakan terjemahan dari “*Licha Melijke Opvoeding*” (Belanda), “*Pshycal Education*” (Inggris), “*Pshycale Leibes Erziehung*” (Jerman). Semuanya itu mengacu kepada pengertian pendidikan jasmani yang kita kenal di Indonesia. Olahraga dan Pendidikan Jasmani tidak dapat dipisahkan. Keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling mempengaruhi. Pendidikan jasmani bukan hanya sekedar mengembangkan segi-segi kejasmanian, memelihara kesehatan jasmani agar terhindar dari hal-hal yang merugikan bagi diri sendiri maupun orang lain. Melainkan melalui kegiatan jasmani hendak ditanamkan norma-norma pasangan hidup yang positif dalam diri seorang (siswa) agar kelak dapat berdiri sendiri sebagai pribadi yang mapan secara menyeluruh baik fisik, mental, spiritual, emosional, dan sosial.

Berdasarkan hal tersebut, jiwa sportivitas yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari perlu dipupuk melalui olahraga atau Pendidikan Jasmani.

c. Tujuan Pendidikan Jasmani

Sesuai dengan dasar pendidikan Indonesia, maka pendidikan olahraga (melalui jalur pendidikan) mempunyai dasar falsafah negara Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Kegiatan pendidikan jasmani di sekolah berfungsi sebagai alat pendidikan. Itulah sebabnya angka (nilai) mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan nilai yang menentukan bagi seorang siswa untuk bisa naik kelas atau dinyatakan lulus. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan Pendidikan Jasmani merupakan salah satu bidang studi yang wajib dipelajari di seluruh jenjang pendidikan, baik dari Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Selain itu, Pendidikan Jasmani di sekolah juga merupakan dasar yang baik pula bagi perkembangan olahraga di luar sekolah. Pendidikan jasmani serta olahraga harus terarah kepada suatu tujuan tertentu, yakni kepada pendidikan seluruh pribadi anak. Perlu disadari bahwa Pendidikan Jasmani memegang peranan penting dalam pendidikan sosial. Olahraga itu sendiri bersifat universal, tidak membedakan suku bangsa, kepercayaan, dan tingkat sosial ekonomi.

3. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

a. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program atau kegiatan praktek pengalaman lapangan yang bertujuan untuk

mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

b. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga kependidikan.

c. Status Program Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL/Magang III wajib diambil atau ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini bersifat wajib lulus.
2. Bobot mata kuliah 3 satuan kredit semester (SKS)

d. Manfaat Program Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Manfaat PPL Bagi Mahasiswa
 - a) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
 - b) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu

dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.

- c) Memperoleh daya penalaran dalam penelaahan, perumusan, pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- d) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

2. Manfaat PPL bagi Komunitas Sekolah atau Lembaga

- a) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam mempersiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.
- b) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- c) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga.

3. Manfaat PPL bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a) Memperoleh umpan balik dari sekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
- b) Memeroleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan inovasi dan kualitas pendidikan.

- c) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ghani Saputra, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *“Hubungan Minat Menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan Menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2009 FIK-UNY”*. Hasil dari penelitian tersebut adalah: (1) Ada hubungan yang signifikan antara Minat Menjadi Guru dengan Kesiapan Menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada mahasiswa PJKR angkatan tahun 2009 FIK-UNY. (2) Ada hubungan yang signifikan antara pengalaman PPL dengan Kesiapan Menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada mahasiswa PJKR angkatan tahun 2009 FIK-UNY. (3) ada hubungan yang signifikan antara Minat Menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan Menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada mahasiswa PJKR angkatan tahun 2009 FIK-UNY. Terdapat kesamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Ghani Saputra dengan penelitian ini, yaitu sama-sama ingin meneliti kesiapan mahasiswa sebelum menjadi guru sesungguhnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Astuti Ningsih mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Hubungan Minat Menjadi Guru dan Pengalaman PPL Dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan IPS Tahun*

Angkatan 2010. Hasil dari penelitian tersebut adalah: (1) Mengetahui Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan Tahun 2010, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. (2) Mengetahui hubungan antara pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2010, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. (3) Mengetahui hubungan antara minat menjadi guru dengan kesiapan menjadi guru mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial angkatan tahun 2010, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

C. Kerangka Berpikir

Guru merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Guru yang mengajar di kelas harus kompeten dan profesional, untuk itu dibutuhkan kesiapan calon guru yang baik dan matang. Guru yang kompeten dan profesional harus mempunyai pengalaman mengajar yang baik dan matang terlebih dahulu. Pengalaman mahasiswa sebagai seorang guru profesional didapat pada saat melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan agar dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa terutama dalam hal mengajar, memperluas wawasan, mengasah mental, melatih dan mengembangkan kompetensi. Dengan diadakannya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), selain mahasiswa mendapat pengalaman, juga terlatih untuk menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang sesungguhnya nanti.

Mahasiswa yang memang memiliki niat untuk menjadi seorang guru profesional khususnya guru Pendidikan Jasmani, maka dapat diprediksi bahwa dalam dirinya akan muncul perasaan senang dan berusaha sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan yang diinginkan atau dicita-citakan. Selain itu, mahasiswa yang memiliki keinginan untuk menjadi seorang guru profesional, dalam dirinya akan muncul dorongan mempersiapkan diri menjadi guru yang berkompeten dan profesional.

Berdasarkan pemaparan di atas, mahasiswa setelah lulus nanti diharapkan dapat segera untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi di kampus kepada masyarakat dan juga mengajar di sekolah. Penggunaan waktu tunggu lulusan yang tidak terlalu lama, dapat menjadikan para lulusan semakin semangat bekerja sesuai bidang ilmunya dan tidak terpengaruh untuk bekerja pada pekerjaan yang tidak relevan dengan bidangnya.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun angkatan 2012 FIK UNY. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sugiyono (2007:7) mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun angkatan 2012 FIK UNY. Penelitian ini merupakan skor gambaran mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi proses untuk menjadi seorang guru profesional dan diukur menggunakan kuesioner.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2009: 81) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) tahun angkatan 2012 yang berjumlah 276 mahasiswa.

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas A	56
2	Kelas B	55
3	Kelas C	56
4	Kelas D	54
5	Kelas e	55
Jumlah		276

Tabel 1. Jumlah Populasi

2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2008:116), sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling yang digunakan yaitu *sampling insidental*. Menurut Sugiyono (2013:124) *sampling insidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan itu cocok sebagai sumber data.

- a) Peneliti berada di kampus untuk mencari responden yang dibutuhkan
- b) Setelah bertemu dengan responden kemudian tanyakan untuk kecocokan kriteria sumber data, Kriteria tersebut yaitu : (1) Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan tahun 2012, (2) Mahasiswa tersebut sudah menempuh PPL, (3) Mahasiswa tersebut bersedia untuk dijadikan bagi sumber data penelitian saya.

1	Kelas A	19
2	Kelas B	18
3	Kelas C	18
4	Kelas D	17
5	Kelas E	18
Jumlah Sampel		90

Tabel 2. Jumlah Sampel

Berdasarkan hal tersebut yang dijadikan sampel yaitu mahasiswa PJKR, FIK, UNY tahun angkatan 2012 sebanyak 90 mahasiswa.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket. Menurut Mardalis (2009: 67) angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Angket dalam penelitian ini terdiri dari variabel yang dijabarkan melalui indikator, sub indikator, dan pernyataan. Butir-butir pernyataan ini adalah gambaran nilai-nilai sosial peserta didik.

2. Langkah Penyusunan Angket

Setelah indikator disusun dalam kisi-kisi angket di atas, selanjutnya kisi-kisi tersebut dijadikan acuan untuk menyusun pernyataan yang disebarkan dalam bentuk angket. Menurut Silalahi (2012: 229) dalam penelitian sosial, skala Likert sebagai teknik pengskalaan banyak digunakan terutama untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang. Penyusunan kisi-kisi angket dirumuskan dari variabel menjadi indikator nilai-nilai sosial. Tujuan penyusunan kisi-kisi angket adalah untuk memudahkan dalam penyusunan dalam penelitian.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Variabel	Faktor	Indikator	Item Soal	Jumlah
Tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR UNY tahun 2012 FIK UNY.	Kesiapan dalam hal Kompetensi Pedagogik	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Memahami karakteristik peserta didik		
		Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk megaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.		
		Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.		
	Kesiapan dalam hal Kompetensi Profesional	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif.	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
		Menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.		
		Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.		
	Kesiapan dalam hal Kompetensi Kepribadian	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
		Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.		
		Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.		
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik, rekan-rekan pendidik yang lain, dan masyarakat.		
	Kesiapan dalam hal Kompetensi Sosial	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak deskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, agama, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	21, 22, 23, 24, 25	5
		Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali, dan masyarakat.		
		Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.		
		Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan dengan baik.		
Jumlah				25

Menurut Mardalis (2009: 70) setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata :

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Tidak Setuju (TS)
- d. Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket diuji cobakan kepada para siswa terlebih dahulu dilakukan validasi ahli (*Expert Judgement*), karena penelitian ini merupakan penelitian psikologi. Validasi ahli dalam penelitian ini dilakukan dengan dosen berangketan bidang psikologi dan motivasi. Angket yang telah mendapatkan persetujuan dari ahli kemudian diuji cobakan kepada siswa yang mempunyai karakteristik sama dengan siswa yang akan diteliti. Uji coba dimaksudkan mendapat instrumen yang benar-benar *valid* (sahih) dan *reliable* (andal).

Uji coba instrumen dilakukan pada *sample* yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan kondisi *sample* yang sesungguhnya.

a. Uji Validitas

Penyimpulan hasil analisis validitas atau kesahihan instrument dilakukan dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Butir dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Uji validitas dalam uji coba ini dibantu dengan SPSS.16.

Tabel 4. Data Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.571	>388	Item soal valid
2	0.060	>388	Item soal tidak valid
3	0.516	>388	Item soal valid
4	0.507	>388	Item soal valid
5	0.586	>388	Item soal valid
6	0.724	>388	Item soal valid
7	0.260	>388	Item soal tidak valid
8	0.468	>388	Item soal valid
9	0.520	>388	Item soal valid
10	0.630	>388	Item soal valid
11	0.248	>388	Item soal tidak valid
12	0.540	>388	Item soal valid
13	0.505	>388	Item soal valid
14	0.727	>388	Item soal valid
15	0.510	>388	Item soal valid
16	0.556	>388	Item soal valid
17	0.545	>388	Item soal valid
18	0.190	>388	Item soal tidak valid
19	0.579	>388	Item soal valid
20	0.432	>388	Item soal valid
21	0.547	>388	Item soal valid
22	0.459	>388	Item soal valid
23	0.656	>388	Item soal valid
24	0.617	>388	Item soal valid
25	0.432	>388	Item soal valid

Dari hasil uji coba instrumen di atas diperoleh hasil bahwa item soal nomor 2, 7, 11 dan 18 termasuk dalam item soal yang tidak valid, sehingga soal nomor tersebut harus diperbaiki dan diuji cobakan lagi.

b. Uji Reliabilitas

Instrument dikatakan reliabel apabila mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *AlphaCronbach* dengan bantuan *SPSS.16*. Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000: 312), yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut:

Jika alpha atau r hitung:

- 1) 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- 2) 0,6-0,799 = Reliabilitas diterima
- 3) Kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

Tabel 5. Data Hasil Uji Reabilitas Instrumen

K	Hasil uji	Syarat	Keterangan
29	0,679	>0.600	Diterima

4. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data kesiapan menjadi guru mahasiswa PJKR dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Mahasiswa diberi penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner.
- b. Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa dilanjutkan dengan memandu setiap pertanyaan kepada mahasiswa sampai mahasiswa mengerti apa yang diharapkan dari pertanyaan yang diajukan.
- c. Setelah mahasiswa selesai mengisi kuesioner, langsung dikumpulkan kembali.
- d. Ketika pengisian peneliti selalu menegaskan bahwa penelitian ini bukan tes jadi tidak berpengaruh terhadap nilai sehingga mahasiswa diharapkan mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a) Mahasiswa diberi penjelasan mengenai tata cara pengisian kuesioner
- b) Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa dilanjutkan dengan memandu setiap pertanyaan kepada mahasiswa sampai mahasiswa mengerti apa yang diharapkan dari pertanyaan yang diajukan.
- c) Setelah mahasiswa selesai mengisi kuesioner, langsung dikumpulkan kembali.
- d) Ketika pengisian peneliti selalu menegaskan bahwa penelitian ini bukan tes jadi tidak berpengaruh terhadap nilai sehingga mahasiswa diharapkan mengisi jawaban dengan sejujur-jujurnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis untuk memberikan nilai yaitu,

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Siap/ Sangat baik	4
2	Siap/Baik	3
3	Kurang Siap/Kurang Baik	2
4	Tidak Siap/Sangat Kurang	1

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase dengan langkah-langkah menggunakan rumus sebagai berikut menurut Sugiyono (1997:21), sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah sampel

Pengkategorian interval

Interval	Kriteria
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi tahun angkatan 2012. Hasil penelitian akan disajikan dengan sub bab (1) deskripsi hasil penelitian, (2) pembahasan penelitian.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun angkatan 2012

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun angkatan 2012 dengan jumlah sampel $N = 60$ secara keseluruhan sebagai berikut.

Tabel 6. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional
Mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012

Deskriptif	
Nilai maksimal	78
Nilai minimal	55
Rerata	64.59459
SD	5.299159

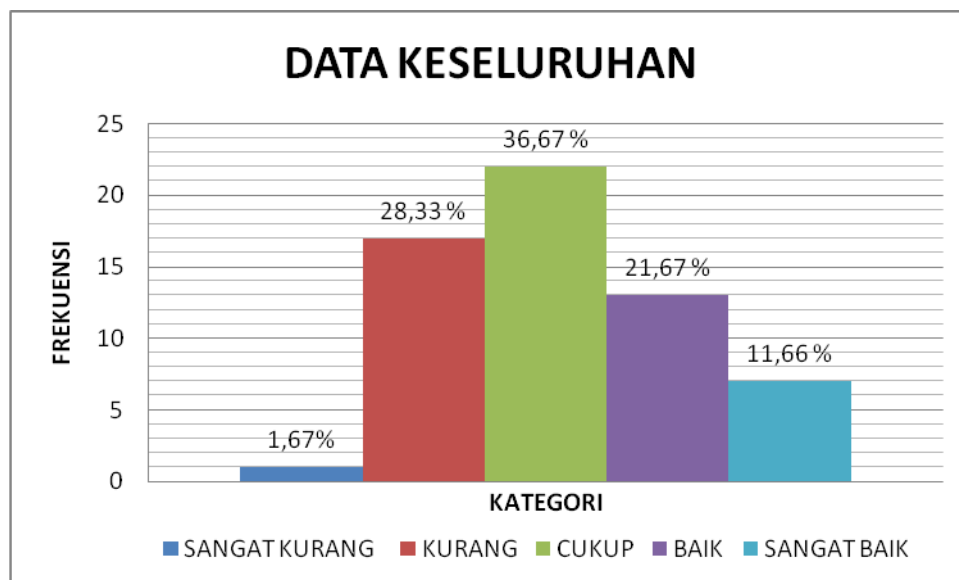
Berdasarkan tabel 4 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal keseluruhan sebesar 78. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 55. Untuk rerata sebesar 64,59, dan standar deviasi (SD) 5,2.

Hasil deskripsi data yang sudah terkumpul kemudian dikonversikan ke dalam tabel penilaian dan didapat hasil sebagai berikut

Tabel 7. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$X \geq M + 1,5SD$	Sangat Baik	7	11,66%
$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	Baik	13	21,67%
$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	Cukup	22	36,67%
$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	Kurang	17	28,33%
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang	1	1,67%
Total		60	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,67%), kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012

Data di atas adalah hasil penelitian untuk keseluruhan nilai dari tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2012, untuk melihat lebih detailnya maka akan dikupas satu-persatu dari item faktor kesiapan menjadi guru.

a. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 untuk Item Kompetensi Pedagogik

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa PJKR tahun 2012 dengan jumlah sampel N=60 sebagai berikut.

Tabel 8. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Pedagogik

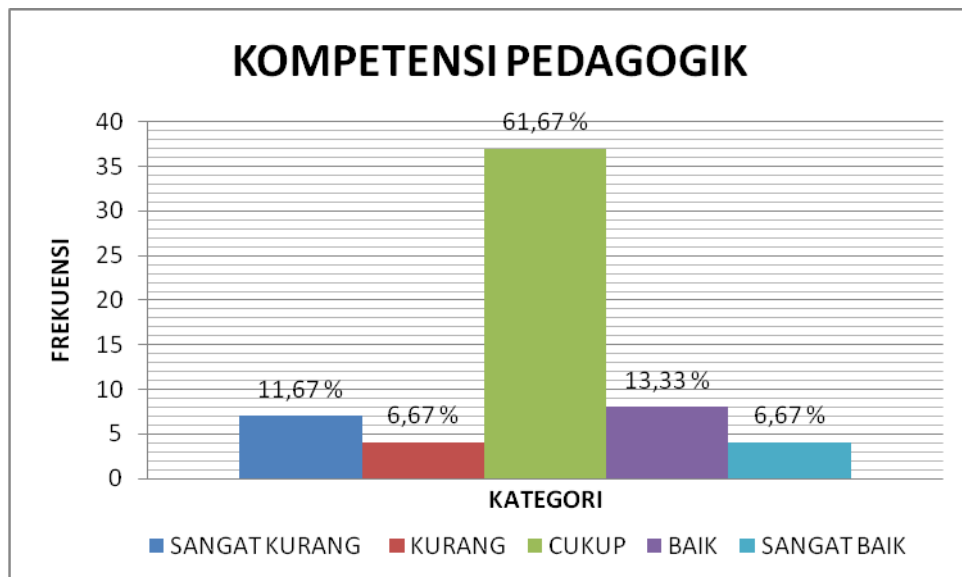
Deskriptif	
Nilai maksimal	20
Nilai minimal	12
Rerata	15.66666667
SD	2.029543697

Dari tabel 6 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk kompetensi pedagogik sebesar 20. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 12. Untuk rerata sebesar 15,66 serta standar deviasi (SD) 2.02.

Tabel 9. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Pedagogik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$\geq 19,02$	Sangat baik	4	6,67%
$16,84 \leq X < 19,02$	Baik	8	13,33%
$14,66 \leq X < 16,84$	Cukup	37	61,67%
$12,48 \leq X < 14,66$	Kurang	4	6,67%
$X < 12,48$	Sangat kurang	7	11,67%
Total		60	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik 4 orang (6,67%), baik 8 orang (13,33%), cukup 37 orang (61,67%), kurang 4 orang (6,67%), dan sangat kurang 7 orang (11,67%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012

- b. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012
untuk Item Kompetensi Profesional

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa PJKR tahun 2012 dengan jumlah sampel $N=60$ sebagai berikut :

Table10. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Profesional

Deskriptif	
Nilai maksimal	20
Nilai minimal	13
Rerata	16.57894737
SD	1.908134545

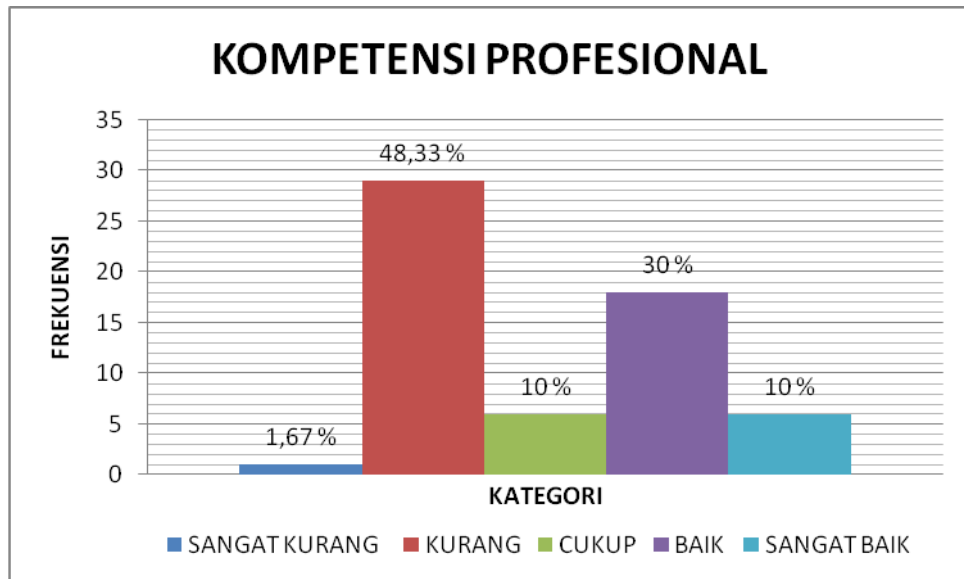
Dari tabel 8 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk bolabasket sebesar 20. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 13. Untuk rerata sebesar 16,57 serta standar deviasi (SD) 1,90

Tabel 11. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Profesional

Interval	Kriteria	frekuensi	Presentase
$\geq 19,42$	Sangat Baik	6	10%
$17,52 \leq X < 19,42$	Baik	18	30%
$15,62 \leq X < 17,52$	Cukup	6	10%
$13,53 \leq X < 15,62$	Kurang	29	48,33%
$X < 13,53$	Sangat Kurang	1	1,67%
Total		60	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik 6 orang (10%), baik 18 orang (30%), cukup 6 orang (10%), kurang 29 orang (48,33%) dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi

frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 3. Histrogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kopetensi Profesional

- c. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 untuk Item Kompetensi Kepribadian

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa PJKR tahun 2012 dengan jumlah sampel $N=60$ sebagai berikut.

Table 12. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Professional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Kepribadian

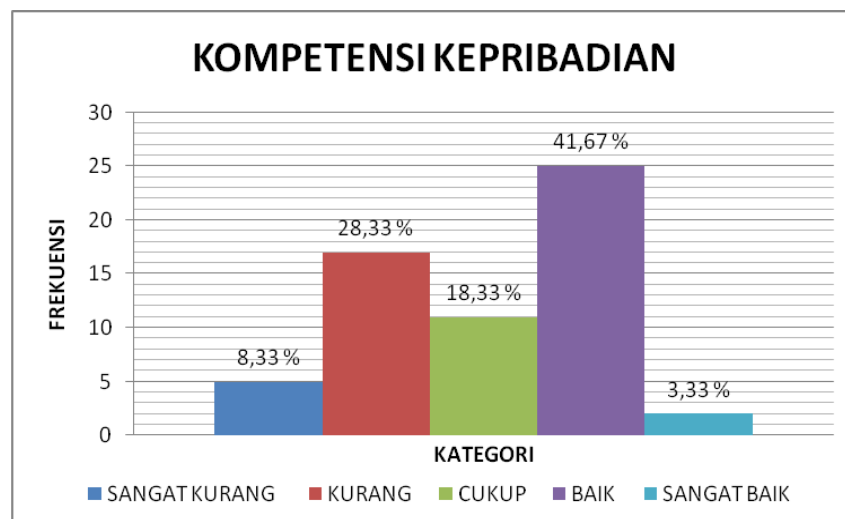
Deskriptif	
Nilai maksimal	20
Nilai minimal	15
Rerata	16.98245614
SD	1.141603322

Dari tabel 10 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal untuk item kepribadian sebesar 20. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 15. Untuk rerata sebesar 16,98 serta standar deviasi (SD) 1,14.

Tabel 13. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Kepribadian

Interval	Kriteria	frekuensi	Presentase
$\geq 18,69$	Sangat Baik	2	3,33%
$17,55 \leq X < 18,69$	Baik	25	41,67%
$16,41 \leq X < 17,55$	Cukup	11	18,33%
$15,27 \leq X < 16,41$	Kurang	17	28,33%
$X < 15,27$	Sangat Kurang	5	8,33%
Total		60	100

Berdasarkan tabel kategori sangat baik 3 orang (3,33%), baik 25 orang (41,67%), cukup 11 orang (18,33%), kurang 17 orang (28,33) dan sangat kurang 5 orang (8,33). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 4. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR 2012 Item Kompetensi Kepribadian

- d. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 untuk Item Kompetensi Sosial

Penghitungan data yang mendeskripsikan tingkat kesiapan menjadi guru mahasiswa PJKR tahun 2012 dengan jumlah sampel $N=60$ sebagai berikut.

Table 14. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Sosial

Deskriptif	
Nilai maksimal	19
Nilai minimal	13
Rerata	15.54098361
SD	1.467126108

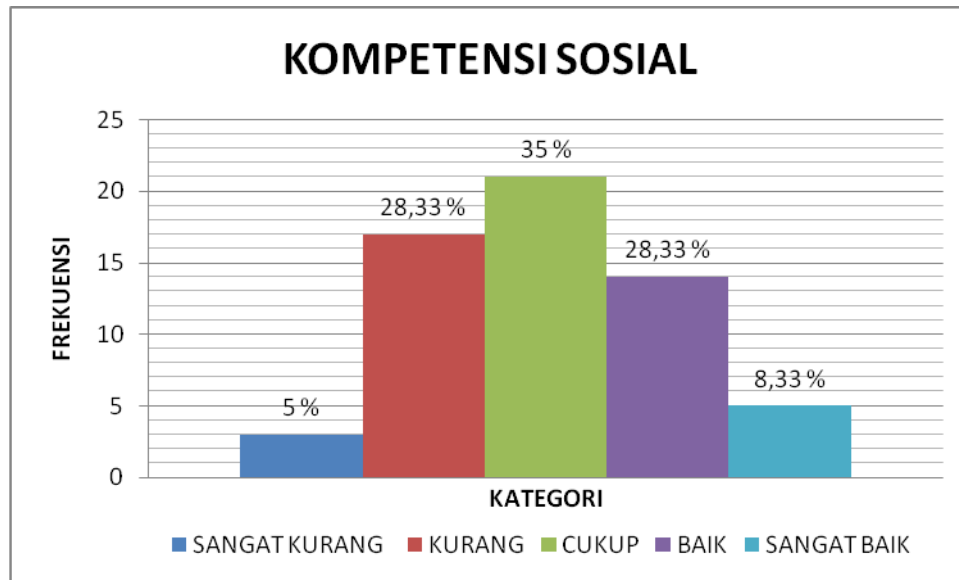
Dari tabel 12 analisis deskriptif di atas dapat diketahui bahwa nilai maksimal sebesar 19. Sedangkan untuk nilai minimal sebesar 13. Untuk rerata sebesar 15,54 serta standar deviasi (SD) 1,46.

Tabel 15. Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa PJKR Tahun 2012 Item Kompetensi Sosial

Interval	Kriteria	frekuensi	Presentase
$\geq 17,64$	Sangat Baik	5	8,33%
$16,27 \leq X < 17,64$	Baik	14	23,33%
$14,77 \leq X < 16,27$	Cukup	21	35%
$13,27 \leq X < 14,77$	Kurang	17	28,33%
$X < 13,27$	Sangat Kurang	3	5%
Total		60	100

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori sangat baik 5 orang (8,33%), baik 14 orang (23,33%), cukup 21 orang (35%), kurang 17 orang (28,33%) dan

sangat kurang 3 orang (5%). Untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi yang telah ditampilkan, maka akan disajikan juga dalam bentuk histogram sebagai berikut.



Gambar 5. Histogram Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR 2016 Item Kompetensi Sosial

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2016 yang berkategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,67%) kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Dari hasil tersebut, maka tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR 2012 tergolong cukup baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bkti Noorhayati, mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul *Pengaruh Ketrampilan Mengajar dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun*

2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan hasil cukup baik yaitu (40,67%).

Sedangkan untuk item kompetensi pedagogik yang berkategori sangat baik 4 orang (6,67%), baik 8 orang (13,33%), cukup 37 orang (61,67%), kurang 4 orang (6,67%), dan sangat kurang 7 orang (11,67%). Untuk item kompetensi profesional kategori sangat baik 6 orang (10%), baik 18 orang (30%), cukup 6 orang (10%), kurang 29 orang (48,33%) dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Untuk item kompetensi kepribadian kategori sangat baik 3 orang (3,33%), baik 25 orang (41,67%), cukup 11 orang (18,33%), kurang 17 orang (28,33%) dan sangat kurang 5 orang (8,33%). Sedangkan untuk item kompetensi sosial kategori sangat baik 5 orang (8,33%), baik 14 orang (23,33%), cukup 21 orang (35%), kurang 17 orang (28,33%) dan sangat kurang 3 orang (5%).

Berdasarkan keempat item kompetensi guru tersebut, item yang paling rendah adalah pada kompetensi profesional. Rendahnya kompetensi ini disebabkan oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam diri seseorang antara lain; *Pertama*, kesehatan, yang berarti dalam keadaan baik kondisi badan beserta bagian-bagiannya dan bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang sangat mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari, terutama bagi seorang pendidik. Proses pembelajaran akan terganggu jika kesehatan terganggu, selain itu juga akan merasa mudah cepat lelah, kurang bersemangat, cepat mengantuk, dan lain-lain. Agar seorang guru dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, hendaknya mengusahakan kesehatan

badanya tetap terjamin dengan cara mengindahkan ketentuan-ketentuan tentang bekerja, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

Kedua, inteligensi yang berpengaruh besar terhadap kemajuan pembelajaran dalam situasi yang sama. Guru yang memiliki intelegensi yang tinggi, akan lebih berhasil daripada guru yang memiliki inteligensi yang rendah.

Ketiga, minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Minat memiliki pengaruh besar terhadap suatu keberhasilan, ketika seorang guru sudah memiliki minat yang besar dalam dunia pendidikan, maka guru tersebut akan melakukan yang terbaik untuk para peserta didiknya.

Keempat, kematangan, yakni tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya siap untuk melakukan kecakapan baru. Guru yang sudah matang akan lebih baik dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan mampu memberikan apa dibutuhkan peserta didik pada saat pembelajaran.

Kelima, kesiapan merupakan kondisi seseorang yang mampu mempraktikkan sesuatu dan mampu memberikan respon terhadap berbagai situasi. Kesiapan timbul dari dalam diri seseorang yang juga berhubungan dengan kematangan. Kematangan berarti kesiapan untuk melakukan sesuatu. Jadi, bisa dikatakan bahwa guru yang memiliki kesiapan yang baik maka akan menghasilkan pembelajaran yang baik pula.

Sedangkan faktor yang berasal dari luar antara lain: *Pertama*, pendidikan dan latihan menjadikan para guru memiliki kemampuan dan ketrampilan yang

dibutuhkan untuk kegiatan belajar mengajar dan juga dapat mengubah sikap guru dalam melakukan kinerjanya.

Kedua, kualifikasi akademik atau latar belakang pendidikan. Salah satu karakteristik seorang guru yang dianggap paling mendasar adalah latar belakang pendidikannya. Guru harus memiliki latar belakang sesuai dengan bidangnya atau sesuai dengan pelajaran yang diampunya tersebut. Adanya aturan tersebut untuk menunjang profesionalisme seorang guru.

Ketiga, kesejahteraan/kompensasi. Seorang pekerja yang berjasa atau berprestai untuk instansi atau perusahaannya layak mendapatkan imbalan atau kompensasi. Kesejahteraan menduduki posisi yang paling penting dalam meningkatkan kompetensi seorang guru. Seorang guru juga layak mendapatkan kompensasi ketika dia berprestasi terhadap institusi/sekolah tempat dimana dia mengajar. Kompensasi mendukung upaya dalam meningkatkan kompetensi guru yang merupakan bukti dari kompetensi profesional yang dia miliki. Dengan kompensasi maka guru akan lebih bersemangat dalam melakukan kinerjanya.

Kesiapan menjadi guru profesional adalah keadaan yang menunjukkan calon guru yang sudah memenuhi persyaratan atau kriteria yang diwajibkan untuk menjadi guru yang profesional. Kompetensi guru merupakan modal untuk menentukan siap tidaknya mahasiswa menjadi guru. Kesiapan ini menjadi modal utama bagimahasiswa melakukan pekerjaan guru dan menentukan baik tidaknya calon guru yang nantinya berujung pada kualitas pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR tahun 2016 yang berkategori sangat baik 7 orang (11,66%), baik 13 orang (21,67%), cukup 22 orang (36,67%) kurang 17 orang (28,33%), dan sangat kurang 1 orang (1,67%). Dari hasil tersebut tingkat kesiapan untuk menjadi guru profesional mahasiswa PJKR FIK UNY tahun 2012 tergolong dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 22 orang atau 36,67%.

B. Keterbatasan dalam penelitian

Penelitian telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan. Kekurangan dan kelemahan yang ada dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut.

1. Susahnya mencari responden yang dibutuhkan dikarenakan sebagian dari mahasiswa telah menyelesaikan kuliahnya dan ada yang sudah jarang ke kampus.
2. Peneliti sudah menjelaskan kepada mahasiswa untuk menjawab semua pertanyaan dengan jujur tanpa harus mencontek temannya, tetapi masih terdapat mahasiswa yang mencontek jawaban dari temannya. Agar responden saat mengerjakan soal kuesioner tidak menyontek maka peneliti menghimbau dan menekankan untuk tidak mencontek, serta jarak pada saat mengerjakan dibuat agak berjauhan.

C. Implikasi Hasil Penelitian

1. Dengan adanya penelitian ini mendorong mahasiswa untuk bersungguh-sungguh menjadi guru profesional di dunia pendidikan.
2. Timbulnya semangat mahasiswa untuk menjadi guru profesional.

D. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hendaknya pihak kampus beserta jajarannya lebih meningkatkan dan menumbuhkan minat mahasiswa pada profesi guru, hal ini dapat ditingkatkan melalui program PPL yang pada tahun 2012 hanya dilakukan dalam waktu 1 bulan, mungkin dengan hasil penelitian ini pihak kampus dapat mempertimbangkan untuk menambah waktu agar mahasiswa dapat lebih siap untuk terjun ke dunia kerja.

2. Bagi mahasiswa

Sebaiknya seluruh mahasiswa baik mahasiswa PJKR maupun lainnya bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, sehingga ilmu yang didapat bisa diamalkan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, 2002. *Kiat Sukses Dalam Kantor*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Caplin, J.P, (2002). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Drs. Engkos kosasih, (1993). *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktek*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- H. Harsuki, 2003. *PERKEMBANGAN OLAHRAGA TERKINI Kajian Para Ahli*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Jamil Suprihatiningrum, 2003. *GURU PROFESIONAL Pedoman Kinerja, Kulifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mardalis.(2009) *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Askara
- Mulyasa, (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mendiknas. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 : Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- PP No. 19 Tahun 2005 : Kompetensi Sebagai Agen Pembelajaran
- Silalahi ,(2012). *Instrumen Penelitian*, Yogyakarta :UGM Pres
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset

Umbu Tagela Ibi Leba & Sumardjono Padmomartomo. 2014. *Profesi Kependidikan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak

UU Nomer 14 Pasal 10 Ayat 1 tahun 2005: Kompetensi Guru

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 333/UN.34.16/PP/2016. 18 Juli 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

**Yth : Kasubag Pendidikan FIK
Universitas Negeri Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Amirudin Bakhtiar Yusuf.
NIM : 12601244074.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juli 2016 s.d September 2016.
Tempat/Obyek : Kampus FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
Judul Skripsi : Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR UNY Tahun Angkatan 2012.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Uji Coba Penelitian

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada :
Yth. Dekan FIK-Universitas Negeri Yogyakarta
Jalan Kolombo No. 1
Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat ijin penelitian bagi :


Nama Mahasiswa : Amirudin Baktiar Yusuf
Nomor Mahasiswa : 12601204074
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Judul Skripsi : Tingkat Kesiapan Menjadi Guru
Profesional Mahasiswa PJKR UMY
Tahun Angkatan 2012

Pelaksanaan pengambilan data :

Bulan : Juli 2016 s.d September 2016
Tempat / Obyek : Kampus FIK UMY

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Juli 2016
Yang mengajukan,


Amirudin Baktiar Y
NIM. 12601204074

Mengetahui:

Kaprodi PJKR
an. Saiful H.



Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.

Dosen Pembimbing



Cahy Setiawan, Ph.D.
NIP. 19750414 20012 1 001

Lampiran 3. Surat Expert Judgement



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Nomor :
Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Saryono, M.Or.
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Amirudin Baktiar Yusup
NIM : 12601244074
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul skripsi : Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih

Dosen Pembimbing,

Caly Setiawan, Ph.D.
NIP. 19750414 200112 1 001

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Mahasiswa,

Amirudin Baktiar Yusup
NIM. 12601244074



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saryono, M.Or.
NIP : 19811021 200604 1 001
Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Amirudin Baktiar Yusup
NIM : 12601244074
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul skripsi : Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016
Yang Menerangkan,

Saryono, M.Or.
NIP. 19811021 200604 1 001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA

Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP : 19830509 200812 1 002
Unit kerja : FIK UNY


Menerangkan bahwa instrumen penelitian (angket) Tugas Akhir Semester (TAS) dari :

Nama : Amirudin Baktiar Yusup
NIM : 12601244074
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul skripsi : Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012

Telah di *Expert Judgement* dan memenuhi persyaratan sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016
Yang Meperangkan,


Yuyun Ari Wibowo, M.Or.
NIP. 19830509 200812 1 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
Alamat: Jl.Colombo No. 1, Yogyakarta Telp.513092, 586168 Psw. 282

Nomor :
Hal : Permohonan *Expert Judgement* Angket
Lam : Angket Penelitian

Yth : Bapak Yuyun Ariwibowo, M.Or.
Ditempat

Dengan hormat saya sampaikan bahwa untuk keperluan validasi angket dalam pelaksanaan penulisan tugas akhir skripsi. Saya mohon bapak dapat memberikan penilaian terhadap angket bagi saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Amirudin Baktiar Yusup
NIM : 12601244074
Jurusan : POR
Prodi : PJKR
Judul skripsi : Tingkat Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012

Demikian surat permohonan ini saya buat, apabila ada kesalahan saya mohon maaf yang sebesar-besarnya, dan untuk perhatiannya saya mengucapkan banyak terimakasih

Dosen Pembimbing,

Caly Setiawan, Ph.D.
NIP. 19750414 200112 1 001

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Mahasiswa,

Amirudin Baktiar Yusup
NIM. 12601244074

Lampran 4. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Variabel	Faktor	Indikator	Item Soal	Jumlah
Tingkat kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa PJKR UNY tahun 2012 FIK UNY.	Kesiapan dalam hal Kompetensi Pedagogik	Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Memahami karakteristik peserta didik		
		Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk megaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.		
		Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.		
	Kesiapan dalam hal Kompetensi Profesional	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif.	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
		Menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam.		
		Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.		
	Kesiapan dalam hal Kompetensi Kepribadian	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
		Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.		
		Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.		
		Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik, rekan-rekan pendidik yang lain, dan masyarakat.		
	Kesiapan dalam hal Kompetensi Sosial	Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak deskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, ras, agama, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.	21, 22, 23, 24, 25	5
		Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua wali, dan masyarakat.		
		Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.		
		Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan dengan baik.		
Jumlah				25

Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian Tingkat Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Rekreasi untuk Menjadi Guru Profesional

I. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesiapan mahasiswa (PJKR) angkatan rahun 2012 untuk Menjadi Guru Profesional Mahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi kuesioner di bawah ini. Tiap – tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

TTD

AMIRUDIN BAKTIAR YUSUP

II. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

III. Penunjuk Pengisian Angket

Mohon dibaca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban yang telah di sediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenarnya.

1. Berikan tanda *checklist* (V) pada alternatif jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan pendapat anda.

2. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3. Setelah angket ini selesai di jawab, segera dikumpulkan

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Apakah	V			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mampu menyusun rancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar.				
2.	Saya <u>tidak</u> mampu untuk mengikuti perkembangan kurikulum di Indonesia.				
3.	Saya merasa mampu untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (<i>slow learning</i>)				
4.	Saya merasa mampu untuk memahami setiap karakter dan sifat yang dimiliki oleh peserta didik.				
5.	Saya akan membantu untuk mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik saya.				
6.	Saya merasa bisa menjembatani dan menyalurkan bakat serta kreatifitas peserta didik saya.				
7.	Saya <u>tidak</u> memiliki pemahaman yang memadai tentang teknik penilaian baik tes maupun nontes.				
8.	Saya akan memberi kesempatan berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah kepada setiap peserta didik mengenai materi pembelajaran.				
9.	Saya merasa dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.				
10.	Saya merasa mampu menguasai setiap materi yang akan saya ajarkan kepada peserta didik.				
11.	Saya merasa <u>tidak</u> mampu memberikan contoh gerakan yang benar kepada peserta didik pada saat pembelajaran.				
12.	Saya merasa dapat menguasai IPTEK untuk membantu memudahkan saya menyampaikan materi pembelajaran.				
13.	Saya memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu saya memperkaya pengetahuan saya mengenai materi pembelajaran.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
14.	Saya merasa dapat memberikan contoh bersikap jujur, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.				
15.	Saya merasa bisa mentaati dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru profesional.				
16.	Saya merasa mampu untuk menunjukkan semangat kerja yang tinggi.				
17.	Saya merasa <u>tidak</u> mampu memberikan teladan yang baik peserta didik.				
18	Saya merasa dapat memberikan hukuman yang pas terhadap peserta didik apabila melanggar tata tertib dan bertindak indisipliner pada saat pembelajaran.				
19	Saya merasa mampu menghargai keberagaman norma, agama, dan budaya yang ada di Republik Indonesia.				
20	Saya <u>tidak</u> mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik, rekan-rekan pendidik yang lain, dan masyarakat.				
21	Saya merasa mampu untuk memberikan kemudahan pembelajaran secara adil dan merata kepada peserta didik.				
22	Saya <u>tidak</u> bisa memberikan penilaian yang objektif terhadap peserta didik saya tanpa memandang suku, ras, agama, latar belakang dari peserta didik.				
23.	Saya merasa bisa menjalin hubungan baik terhadap peserta didik, sesama pendidik, dan orang tua wali peserta didik.				
24	Saya merasa mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sopan terhadap peserta didik, sesama pendidik, dan orang tua peserta didik.				
25	Saya merasa optimis untuk cepat berbaur dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah dimanapun saya akan bertugas.				

Lampiran 6. Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

Hasil Validitas Uji Coba Instrumen

No soal	R Hitung	Syarat	Keterangan
1	0.571	>388	Item soal valid
2	0.060	>388	Item soal tidak valid
3	0.516	>388	Item soal valid
4	0.507	>388	Item soal valid
5	0.586	>388	Item soal valid
6	0.724	>388	Item soal valid
7	0.260	>388	Item soal tidak valid
8	0.468	>388	Item soal valid
9	0.520	>388	Item soal valid
10	0.630	>388	Item soal valid
11	0.248	>388	Item soal tidak valid
12	0.540	>388	Item soal valid
13	0.505	>388	Item soal valid
14	0.727	>388	Item soal valid
15	0.510	>388	Item soal valid
16	0.556	>388	Item soal valid
17	0.545	>388	Item soal valid
18	0.190	>388	Item soal tidak valid
19	0.579	>388	Item soal valid
20	0.432	>388	Item soal valid
21	0.547	>388	Item soal valid
22	0.459	>388	Item soal valid
23	0.656	>388	Item soal valid
24	0.617	>388	Item soal valid
25	0.432	>388	Item soal valid

Lampiran 7. Angket Penelitian

Angket Penelitian **Tingkat Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Jasmani dan Rekreasi untuk** **Menjadi Guru Profesional**

IV. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Kesiapan mahasiswa (PJKR) angkatan rahun 2012 untuk Menjadi Guru ProfesionalMahasiswa PJKR Tahun Angkatan 2012. Besar sekali harapan atas kesediaan anda sedikit meluangkan waktu mengisi kuesioner di bawah ini. Tiap – tiap jawaban yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat besar nilainya bagi penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah, oleh karena itu semua jawaban yang anda sekalian berikan akan kami jaga kerahasiaannya. Atas segala bantuan dan perhatian anda saya mengucapkan terimakasih.

TTD

AMIRUDIN BAKTIAR YUSUP

V. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

VI. Penunjuk Pengisian Angket

Mohon dibaca dan pahami pernyataan-pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah jawaban yang telah di sediakan sesuai dengan pendapat, situasi, dan keadaan yang sebenarnya.

4. Berikan tanda *checklist* (V) pada alternatif jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan pendapat anda.

5. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

6. Setelah angket ini selesai di jawab, segera dikumpulkan

Contoh:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Apakah	V			

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa mampu menyusun rancangan pembelajaran seperti RPP, silabus, dan penilaian serta evaluasi hasil belajar.				
2	Saya merasa mampu untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (<i>slow learning</i>)				
3	Saya merasa mampu untuk memahami setiap karakter dan sifat yang dimiliki oleh peserta didik.				
4	Saya akan membantu untuk mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh setiap peserta didik saya.				
5	Saya merasa bisa menjembatani dan menyalurkan bakat serta kreatifitas peserta didik saya.				
6	Saya akan memberi kesempatan berkomunikasi ilmiah secara bebas dan terarah kepada setiap peserta didik mengenai materi pembelajaran.				
7	Saya merasa dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran secara keseluruhan.				
8	Saya merasa mampu menguasai setiap materi yang akan saya ajarkan kepada peserta didik.				
9	Saya merasa dapat menguasai IPTEK untuk membantu memudahkan saya menyampaikan materi pembelajaran.				
10	Saya memanfaatkan teknologi informasi untuk membantu saya memperkaya pengetahuan saya mengenai materi pembelajaran.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa dapat memberikan contoh bersikap jujur, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.				
12	Saya merasa bisa mentaati dan melaksanakan kewajiban sebagai seorang guru profesional.				
13	Saya merasa mampu untuk menunjukkan semangat kerja yang tinggi.				
14	Saya merasa <u>tidak</u> mampu memberikan teladan yang baik peserta didik.				
15	Saya merasa mampu menghargai keberagaman norma, agama, dan budaya yang ada di Republik Indonesia.				
16	Saya <u>tidak</u> mampu menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik, rekan-rekan pendidik yang lain, dan masyarakat.				
17	Saya merasa mampu untuk memberikan kemudahan pembelajaran secara adil dan merata kepada peserta didik.				
18	Saya <u>tidak</u> bisa memberikan penilaian yang objektif terhadap peserta didik saya tanpa memandang suku, ras, agama, latar belakang dari peserta didik.				
19	Saya merasa bisa menjalin hubungan baik terhadap peserta didik, sesama pendidik, dan orang tua wali peserta didik.				
20	Saya merasa mampu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan sopan terhadap peserta didik, sesama pendidik, dan orang tua peserta didik.				
21	Saya merasa optimis untuk cepat berbaur dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekolah dimanapun saya akan bertugas.				

Lampiran 8. Dokumentasi



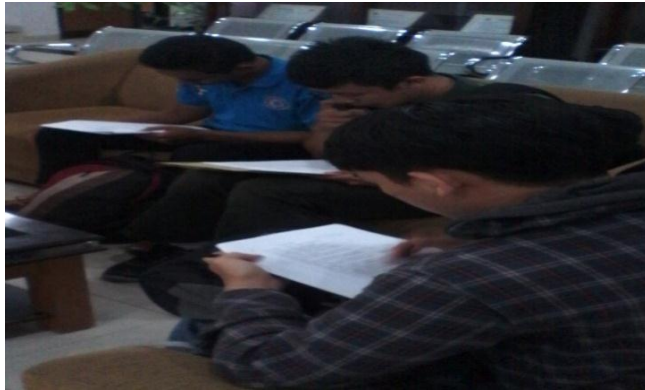
Gambar 1. Pengisian Ujicoba Penelitaian



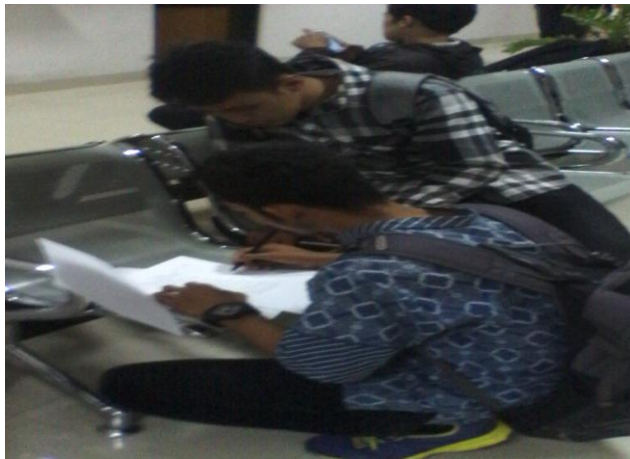
Gambar 2. Pengisian Ujicoba Penelitian



Gambar 3. Pengisian Ujicoba Penelitian



Gambar 4. Pengisian Data Kuisisioner Penelitian



Gambar 5. Pengisian Data Kuisisioner Penelitian

